PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 31 TUMAMPUA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian persyaratan Guna

memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Stkip Andi Matappa

Oleh :

KHUSNUL KHATIMAH

919862060084

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 31 TUMAMAPUA V

Atas Nama Saudara/i :

Nama : Khusnul Khatimah

NIM : 919862060084

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Oktober 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.H.A.AMINULLAH ALAM, MSi	**Drs. H.ARIFIN DIA,M.Si**

Diketahui Oleh :

	Ketua Program Studi PGSD
A.ZAM IMMAWAN ALAM. SH.,MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari

Diketahui oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan

A.ZAM.IMMAWAN ALAM.,SH.,MH

Dengan susunan panitia ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si (.....)

Sekretaris : Drs. H. Arifin Dia, M.Si (.....)

Penguji : 1. Ahmad Budi Sutrisno,S.Pd. M.Pd (.....)

2. Drs. H. Muhammad Zaid., M.Pd (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si (.....)

2. Drs. H. Arifin Dia, M.Si (.....)

V

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khusnul Khatimah
NPM	: 919862060084
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Peningkatah Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team achivement division*) Pada Siswa Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan.

Khusnul Khatimah

NPM : 919862060084

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Q.S Al-Baqarah : 286)

"Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali"

"segala sesuatu yang telah di mulai harus diakhiri "

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tua,sahabat,teman dan seluruh keluarga

Yang selalu menguatkan dan memberi support

dalam mengerjakan skripsi ini

Serta semua pihak yang telah bertanya

kapan Sempro?" kapan sidang?" kapan Nyusul"?

kalian adalah alasanku menyelesaikan skripsi ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

ABSTRAK

Khusnul khatimah, 2023. Peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran ipa dengan model pembelajran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) Dapat Meningkatkan hasil belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V, Kab.Pangkep. Skripsi ini di bimbing oleh H.A.Aminullah Alam dan H.Arifin Dia,.Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Team achivement division*) Dapat Meningkatkan hasil belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V, Kab.Pangkep. Masalah utama penelitian ini adalah : Apakah Model STAD (*Student Team achivement division*) Dapat Meningkatkan hasil belajar Pada Siswa Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V, Kab.Pangkep.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri 31 Tumampua V yang berjumlah 12 siswa. Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa STAD (*Student Team achivement division*). Penelitian tindakan dilakukan melalui dua siklus yang pada tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan yang diberikan kepada siswa berupa penerapan STAD (*Student Team achivement division*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan/observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis analisis deskriptif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data yang diperoleh dari tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa observasi dan dokumentasi tugas siswa.

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa model STAD (*Student Team achivement division*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep. Hal ini dapat dibuktikan pada data hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 69%, jika skor rata-rata tersebut dimasukkan kedalam kriteria nilai tes hasil belajar berada dalam kategori sedang (S), karena pada siklus I masih mengalami beberapa kendala sehingga dilakukan evaluasi dan perbaikan pada siklus II dan data yang diperoleh dari hasil tes hasil belajar siswa rata-rata nilai yang dicapai 81,5,% atau berada dalam kategori tinggi (T). Presentase klasikal keterlaksanaan hasil belajar siswa yang telah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata Kunci : Hasil Belajar, *Student Team Achievement Development* (STAD)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dah hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan di rampungkan sebagai persyartan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagi hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat jiwa untuk berusaha meyelesikan skiripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berbakat bantuan dari berbagai pihak.Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan penulis mengucapkan terimahkasih setinggi-tingginya kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Dr.H.A. Aminullah Alam, M.Si dan Drs. H. Arifin Dia, M.Si masing-masing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

6. Teristimewa di ucapkan terimah kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan, finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan do`a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan penulis, menyadari skripsi ini perlu di sempurnakan. Karena denga terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene Oktober 2023

Khusnul Khatimah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

DAFTAR ISI

HALAMA JUDUL .....

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ii

MOTTO iii

PERNYATAAN SKRIPSI iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR 8

A. Kajian Pustaka 8

B. Kerangka Pikir 25

C. Hipotesis.....26

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian …… …..27

B. Subyek penelitian..... 27

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

C. Lokasi dan Waktu penelitian.....27

D. Prosedur penelitian 28

E. Teknik dan prosedur pengumpulan data 33

F. Teknik analisis data 34

G. Indikator keberhasilan.....36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 37

A. Hasil Penelitian 37

B. Pembahasan 63

BAB V KESIMPULN DAN SARAN 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN-LAMPIRAN 69

RIWAYAT HIDUP 72

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 jumlah siswa kelas I SDN 31 Tumampua V 27

Tabel 3.1 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I 46

Tabel 4.1 Statistik skor hasil belajar siswa siklus I 47

Tabel 4.2 Deskripsi Frekuensi dan Persentase SSkor tes hasil belajar Keterampilan pembelajaran IPA I.....48

Tabel 4.3 Presentase ketercapaian kriteria keberhasilan siklus I 49

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II 58

Tabel 4.5 Statistik skor hasil tes belajar siswa siklus II 58

Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi dan Persentase Skor tes hasil belajar Keterampilan pembelajaran IPA II 59

Tabel 4.7 Rata-rata nilai tes hasil belajar dari siklus I-II 60

Tabel 1.8 Presentase ketercapaian kriteria hasi belajar I-II 61

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka pikir 25

Gambar 2 Pencapaian kriteria keberhasilan siklus I 49

Gambar 3 Rata-rata nilai tes hasil belajar siklus I-II 61

Gambar 4 Ketercapaian kriteria siklus I-II 62

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP.....

Lampiran 2 Bahan ajar pertemuan siklus I dan siklus II.....

Lampiran 3 LKPD siklus I dan siklus II.....

Lampiran 4 Soal tes hasil belajar siklus I.....

Lampiran 5 Kunci Jawaban tes hasil belajar siklus I.....

Lampiran 6 Soal tes hasil belajar siklus II.....

Lampiran 7 Kunci Jawaban tes hasil belajar siklus II.....

Lampiran 8 Skor nilai tes hasil belajar siklus I.....

Lampiran 9 Skor nilai tes hasil belajar siklus II.....

Lampiran 11 Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas Guru.....

Lampiran 12 Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa.....

Lampiran 13 Lembar validasi RPP validator I .....

Lampiran 14 Lembar validasi LKPD validator I.....

Lampiran 15 Lembar validasi keterlaksanaan
aktivitas guru validator I .....

Lampiran 16 Lembar validasi keterlaksanaan
aktivitas siswa validator I.....

Lampiran 17 Lembar validasi RPP validator II.....

Lampiran 18 Lembar validasi LKPD validator II.....

Lampiran 19 Keterangan validasi instrumen.....

Lampiran 20 Surat keterangan penelitian .....

Lampiran 21 Surat keterangan selesai penelitian.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Lampiran 22 Lembar observasi keterlaksanaan aktivitas siswa.....

Lampiran 23 Dokumentasi .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 (Ayat 1) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pentingnya arti pendidikan menuntut guru untuk lebih bertanggung jawab dalam proses pembelajaran di kelas sehingga terjadi peningkatan pada pengetahuan dan keterampilan siswa.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat berperan banyak dalam mencerdaskan bangsa, dengan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas maka secara otomatis kemajuan suatu bangsa akan semakin cepat. Pendidikan dasar khususnya pendidikan pada sekolah dasar (SD) sangat menentukan langkah ke depan seseorang dalam melanjutkan jenjang pendidikannya. Pada saat ini di sekolah dasar mulai menerapkan pembelajaran tematik yang pembelajarannya merujuk pada penggabungan beberapa mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan tersebut, peserta didik akan memperoleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik. Hal ini bahwa anak usia 7 – 11 tahun atau usia sekolah dasar masih berada dalam cara berpikir yang logis akan segala sesuatu yang ditemuinya.

Menurut Suprijono (2010: 3) mendefinisikan bahwa belajar sebagai kegiatan psiko-fisik-sosio untuk menuju perkembangan pribadi selanjutnya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku akibat pengalaman dan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku seseorang tidak dapat disaksikan tetapi dilihat dari gejala-gejala perubahan yang tampak. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajar.

Sudjana(20120: 22) Hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki setelah menerima pengalaman belajar.

Susanto (2014:5) Hasil belajar yaitu "perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Slavin, (2016:143) menjelaskan bahwa STAD (*Student Team achivement division*) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) siswa dituntut untuk bekerja sama, dengan bekerja sama siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut karena melalui belajar dari teman sebaya dan di bawah bimbingan guru, maka proses penerimaan dan pemahaman siswa akan semakin mudah dan cepat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

solusi yang diharapkan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dalam kegiatan pembelajaran. Model tersebut dipilih oleh peneliti sebagai model pembelajaran IPA, khususnya tentang makhluk hidup karena sangat cocok digunakan dalam bentuk kerja sama dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dengan belajar berkelompok, siswa akan membangun pola interaksi antar siswa dan dapat berbagi ide atau gagasan dalam mempelajari materi pelajaran maupun menyelesaikan masalah. Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif pada penelitian ini dibatasi pada tipe STAD *(Student Teams Achievement Divisions)*. Tipe STAD diadakan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap perbedaan individu dan juga untuk pengembangan sosial.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SD Negeri 31 Tumampua V tersebut, maka akan dilakukan penelitian dengan judul "peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*).

B. Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dapat meningkatkan hasil belajar dan di SD Negeri 31 Tumampua V?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan pelaksanaa penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) pada siswa di SD Negeri 31 Tumampua V.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi institusi / program studi Pendidikan Sekolah Dasar, yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*).
2. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa
3. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya yang mengkaji peningkatan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD (*Student Team achivement division*) pada siswa..

b. Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap peningkatan hasil dan kerjasama dengan model kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*).
2. Bagi guru sebagai masukan pentingnya pembelajaran kooperati, di antaranya kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

dalam meningkatkan hasil belajar Bagi peneliti, sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam smelakukan kajian yang bersifat ilmiah.

3. Bagi siswa, sebagai siswa pentingnya aktif proses pembelajaran dalam suasana kelompok sehingga lebih meningkatkan hasil dan kerjasama belajanya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

BAB ll

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

1. KAJIAN PUSTKA

1. Definisi Belajar

Menurut Jauhari (Isjoni: 2013) Belajar adalah proses untuk memperoleh perubahan yang dilakukan secara sadar, aktif, dinamis, sistematis, berkesinambungan, integratif, dan tujuan jelas. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan tetapi juga ketrampilan untuk hidup bermasyarakat yang meliputi ketrampilan sosial dan ketrampilan memecahkan masalah.

Gange (dalam Susanto, 2013:1) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain.

Slameto (2010 : 2) menyatakan “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan untukk memperoleh suatu perubahan dan interaksi antara peserta didik terhadap lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku yang bersifat permanen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

2. Definisi hasil belajar

Jihad dan Haris (2010:15) mendefinisikan, “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Arifin (2010: 303) juga mengatakan “Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam menggerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”.

Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dari beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki peserta didik stelah ia menerima pelajaran dan perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar.

3. jenis hasil belajar

Sementara Bloom (dalam Sudjana, 2005 : 22) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar

1) Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan)
2) Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
3) Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
4) Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya
5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejad

Menurut Benjamin S. Bloom, memaparkan bahwa hasil belajar diklarifikasikan kedalam 3 ranah yaitu :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu :

1) Pengetahuan hafalan (knowedge) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya
2) Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Pemberian penghargaan kelompok (tim) berdasarkan pada rata-rata nilai perkembangan individu. Di ambil dari hasil individu haasil yaang di kelompokkan dengan hasil kerja kelompok maaka akan dapat nilai kelompok sehinggaa bisa di berikan sebuah penghargaan kelompok terbaik.

B. Kerangka Pikir

Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun external. Di mana faktor internal dan external yang sangat penting perannya adalah hasil belajar siswa adaalah pada metode yang di berikan kepada siswa pada saat pemebelajaran. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang optimal.

Berdasarkan kondisi di SDN 31 TUMAMPUA V yang memiliki aktivitas yang rendah saat pembelajaraan, bisa di lihat dari rendahnya partisipasi siswa di dalam kelas, rendahnya hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlansung, banyak siswa yang masih ramai sendiri, dan hanya mendengarkaan guru yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini karenakan salah satunya pengelolaan kegiatan belajar mengajar oleh guru di dalam kelas masih kurang tepat

Untuk mengkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran maka guru perlu mengubah cara penyampaian materi pelajaran yang mennggunaakaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team achivement division*(STAD)

Penggunaan pembelajaran kooperatif diharapkan mampu meningkatkankan respon dan pemahaman siswa dalam menerima pelajaran di kelas yang nantinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

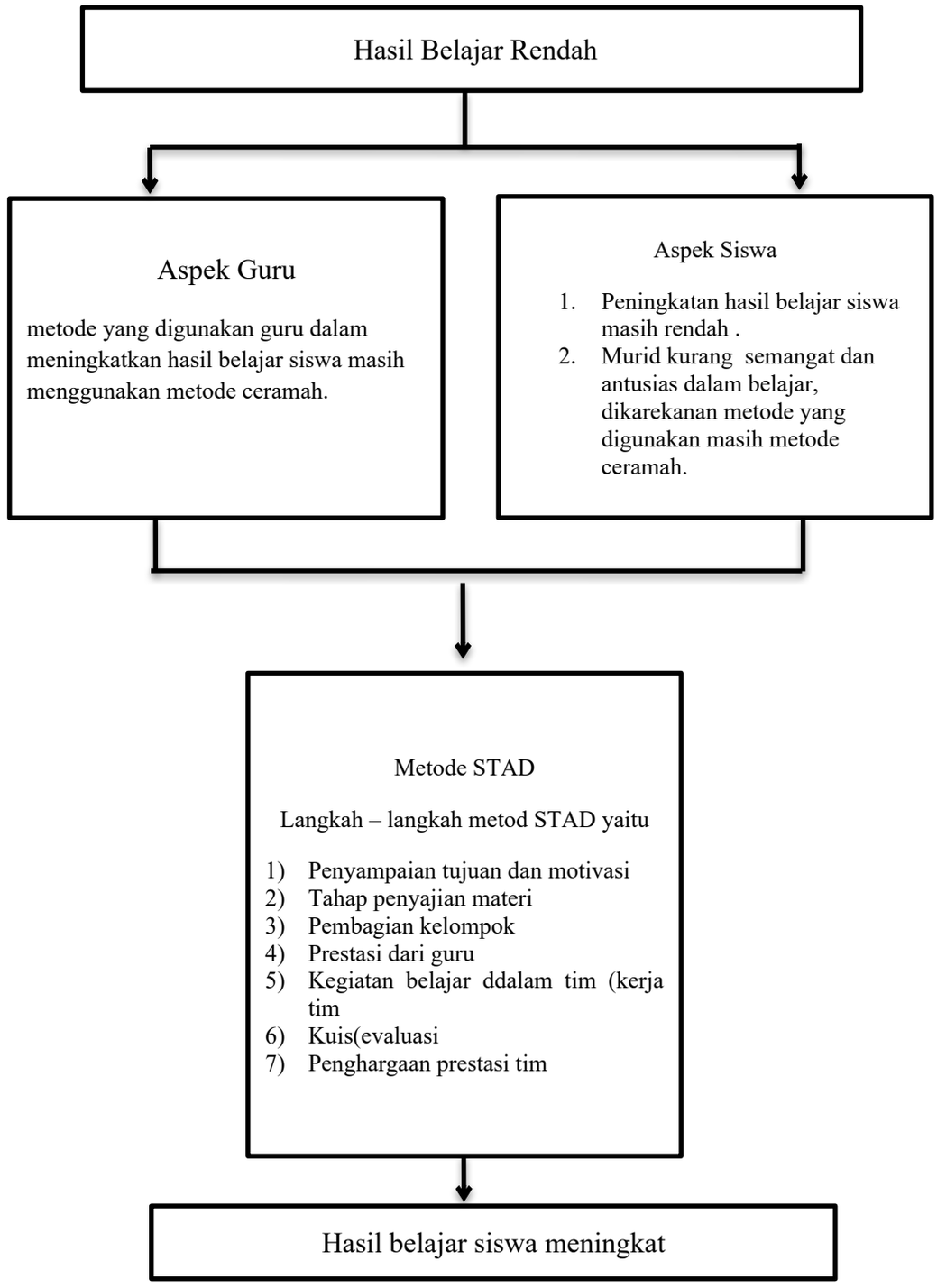
akan membawa dampak yang positif yaitu dengan menigkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu metode yang bisa di gunakan adalan ada menggunaakan metode pembelajaaran kooperatif tipe *Student Team achivement division* (STAD) tidak akan tampak lagi mana siswa yang pintar dan mana yang tidak pintar karena semuanya berbaur dalam satu kelompok dan sama sama bertanggung jawab kepada kelompoknyaa tersebut.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model kegiatan pembelajaran yang membantu siswa kemampuan mengidentifikasi hasil belajar antar siswa. Dengan menggunakan model pembelajan kooperatuf tipe STAD (*Student Team achivement division*) di harapkan dapat menigkatkan hasil belajar antar siswa dapat menigkat. Maka peneliti berfikir belajar melalui mpdel kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 31TUMAMPU V.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah setelah menggunakan model pembelajaran coopertive tipe STAD *(Student Team achivement division)* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas III SD Negeri 31 Tumampua V.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan judul " peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran ipa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division)* kelas 3 SDN maka untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan melakukan analisis yang bersifat Deskriptif. Maka dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitaf. Penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif karena data yang digunakan bersifat kualitatif, yaitu merupakan tindakan atau pemikiran terhadap objek tertentu. Jenis penelitian itu adalah Penelitian Tindakan Kelas

B. subjek penlitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SD Negeri 31 Tumampua V.

Tabel 2.1 Jumlah Siswa Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V

Jumlah siswa kelas 3	
Laki – Laki	**Perempuan**
4	8
Jumlah keseluruhan 12	

C. Lokasi dan wakku penelitian

Dalam melaksanakan suatu kegiatan penelitian,maka terlebih dahulu menentukan tempat atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang diinginkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 31 Tumampua V yang terletak di kelurahan Tumampua

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Kecematan pangkajene Kabupaten pangkep. Rencana penelitian ini akan di laksanakan pada semester ganjil di tahun pelajaran 2023/2024.

D. Prosedur dan desain penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan (planning), tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi

(reflection).

Tindakan Siklus I

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama terdiri dari dua kali penyampaian materi dan satu kali ulangan harian. Pada siklus kedua juga terdiri dari dua kali penyampaian materi dan satu kali ulangan harian. Penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat bertindak sebagai pengamat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap akhir pembelajaran untuk satu kali pertemuan, peneliti dan pengamat berdiskusi tentang kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam proses pembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan tindakan untuk pertemuan selanjutnya. Diakhir siklus pertama dilakukan refleksi yang bertujuan untukperbaikan sampai terjadi peningkata dalam proses pembelajaran.
3. Tindakan

   Pertemuan Pertama Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat, yakni dengan menerapkan model

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*). Awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyiapkan siswa dan mengabsen kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran sampai akhir pembelajaran selesai. Pertemuan Kedua Tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dalam proses pembelajaran di kelas. Penyajian materi dilaksanakan oleh peneliti di kelas III dengan jumlah siswa 29 orang, dengan memperhatikan kelemahan dan kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama. Kekurangan atau kelemahan yang diperoleh dalam pembelajaran berdasarkanhasil diskusi dengan observer. Pada pertemuan kedua ini guru memberikan penghargaan kelompok, yakni terdiri darikelompok super, kelompok hebat dan kelompok baik.Pertemuan Ketiga Pertemuan ketiga ini, peneliti melakukan ulangan harian siklus I.

4. Pengamatan
5. Pengamatan aktivitas guruPengamatan aktivitas guru dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observer duduk di bangku paling belakang dan mengamati aktivitas guru sampai pembelajaran selesai. Observer mengamati aktivitas guru yang dilakukan penelitidengan mengisi lembar observasi aktivitas guru. Skor yang menjadi acuan observasi untuk semua kegiatan terdapat pada kriteria penilaian aktivitas guru yang telah disiapkan sebelumnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Pengamatan aktivitas siswa Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observer duduk di belakang siswa dan mengamati aktivitas siswa sampai pembelajaran selesai. Observer mengamati aktivitas siswa yang dilakukan peneliti denganmengisi lembar observasi aktivitas siswa.Skor yang menjadi acuan observasi untuk semua kegiatan terdapat Hasil ulangan harian I mengindikasikan rata-rata hasil belajar IPA belum tercapai atau berkategori rendah, oleh karena itu tindakan perlu dilanjutkan ke siklus pada kriteria penilaian aktivitas siswa yang telah di siapkan sebelumnya.

6. Refleksi Siklus I
7. II. Selain itu berdasarkan lembar pengamatan selama melakukan tindakan, banyak sekali kekurangan yang dilakukan peneliti dan siswa, diantaranya :

   1) Banyak siswa yang malu dan mengeluh untuk masuk dalam kelompok yang ditentukan peneliti,sehingga belum semua siswa terlibat aktif dalam berdiskusi didalam kelompok belajarnya

   2) Kurangnya bimbingan guru kepada siswa pada saat mengerjakan tugas kelompok.

   3) Masih malu-malu dalam mempersentasikan hasil diskusinya depan kelas dan banyak siswa yang tidak mau menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Siklus kedua juga terdiri dari dua kali penyampaian materi dan satu kali ulangan harian. Penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dan teman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

sejawat bertindak sebagai pengamat atau observer untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama peneliti melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap akhir pembelajaran untuk satu kali pertemuan, peneliti dan pengamat berdiskusi tentang kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam prosespembelajaran sebagai acuan dalam merencanakan tindakan untuk pertemuan selanjutnya. Diakhir siklus pertama dilakukan refleksi yang bertujuan untuk perbaikan sampai terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran.

2. Tindakan

Pertemuan Pertama

Tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dalam proses pembelajaran di kelas. Yang dimulai dengan membuka pelajaran, menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, mengelompokan siswa, membimbing siswa dalam diskusi, bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan penghargaan kelompok.Siswa yang hadir berjumlah 12 orang.

a) Pertemuan Kedua Tahap pelaksanaan tindakan kelas berisikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team achivement division*) dalam proses pembelajaran di kelas.
b) Yang dimulai dengan membuka pelajaran, menyampaikan apersepsi dan motivasi kepada siswa,
c) menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, mengelompokan siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart, yang terdiri dari II siklus masing-masing terdapat 4 tindakan yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama II siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 4 kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas III SD Negeri 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep. Dalam pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan guru serta tes hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Dengan berbekal data awal kemampuan siswa dalam hasil belajar yang telah diperoleh dari tes terhadap proses pembelajaran, disusunlah tindakan perbaikan pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari empat kali pertemuan, tiga kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes hasil belajar. Adapun pembahasan tiap siklus Kemmis dan Mc Taggart terdapat empat tindakan dan terdapat dua siklus di uraikan sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

2. SIKLU I

Siklus I dilakukan selama tiga kali pertemuan pembelajaran dan setiap siklus diakhiri dengan memberikan tes hasil belajar. Dalam pelaksanaan siklus I kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap tahapan di jelaskan sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Perencanaan pada siklus I yaitu tindakan yang berupa pembelajaran IPA dengan menggunakan Model Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) di kelas III. Tugas peneliti selama proses pembelajaran adalah bertindak sebagai guru, dalam melakukan proses pembelajaran peneliti memiliki keterbatasan dalam mengamati siswa dalam satu kelas, sehingga peneliti mengajak 1 orang temannya yang bertugas sebagai pengamat (observer) dan mendokumentasikan seluruh kegiatan selama pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah :

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan RPP memuat kegiatan yang menggunakan Model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*). RPP dipergunakan sebagai perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.
2) Menyusun dan menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan
3) Mempersiapkan instrument-instrument penelitian, seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru maupun Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Soal Kuis Siswa.
4) Mempersiapkan lembar observasi hasil belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

5) Mempersiapkan lembar Tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap pertemuan akan dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama dilakukan tindakan. Setelah siklus I dilaksanakan, akan dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan siklus 1.

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 31 Tumampua V yang berjumlah 12 siswa. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan dan guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*). Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*).

1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Jum`at, 7 September 2023. Dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) dimulai pukul 07:30 – 09:15 WITA. Pelajaran yang akan disampaikan adalah IPA tentang pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan. Siswa yang hadir adalah 12 siswa. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi :

a) Kegiatan Awal

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran di mulai. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan memanggil nama-nama siswa menurut absen. Sebelum memulai pembelajaran guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang sebelum dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru membuka pelajaran dan menginformasikan tentang topik pembelajaran yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan memberikan apresepsi melalui Tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan awal siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru mengkondisikan agar siap mengikuti pembelajaran

(2) Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulasi siswa rasa ingin tahu siswa mengenai: Mengapa pohon tumbuh menjadi besar?

(3) Guru menjelaskan tentang perkembangan pada tumbuhan.

(4) Setelah memahami penjelasan guru mengenai perkembangan dan pertumbuhan pada tumbuhan, Guru membentuk kelompok yang terdiri 4 orang

(5) Guru mengarahkan peserta didik memperhatikan atau mengamati materi ajar yang di sediakan

(6) Setelah mengamati guru membagikan LKPD yang telah di sediakan kepada tiap kelompok sesuai dengan materi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

(7) Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan LKPD

(8) Setelah peserta didik mengerjakan LKPD, setiap kelompok di minta untuk mempresentasikan hasil kerjanya

(9) Peserta didik berkabolarasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumen dan ide terhadap jawaban yang telah di dapatkan di kelompok masing-masing.

(10) Guru memberi soal kuis kepada seluruh siswa

c) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberi penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah mereka uji. Sebelum pulang guru dan siswa berdo'a bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas.

2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 08 September 2023. Dilaksanakan selama tiga jam pelajaran (3 x 35 menit) dimulai pukul 07:30 – 09:15

WITA. Pelajaran yang akan disampaikan adalah IPA tentang perkembangbiakan pada tumbuhan. Siswa yang hadir adalah 12 siswa. Pelaksanaannya diawali dengan kegiatan awal yang meliputi :

a) Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan siswa menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SDN 31 Tumampua V. Hal ini terlihat dari peningkatan Aspek hasil belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus II. Bukan hanya dilihat dari aspek hasil belajar saja juga dapat dilihat persentase ketercapaian kriteria keberhasilan hasil belajar dari siklus I sampai Siklus II. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan hanya 58,33% dan berada pada kategori Sedang (S) kemudian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai kriteria keberhasilan yaitu 83,33% dan berada pada kategori Tinggi (T).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

   Siswa diharapakan lebih meningkatkan hasil belajar dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

   Guru dapat menggunakan Model kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Devision*) dalam pembelajaran menulis permulaan untuk melatih keterampilan menulis siswa dan meningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

3. Bagi peneliti

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain agar dapat lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa, dan peningkatan pemahaman materi dapat dilakukan dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan agar memperoleh hasil yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

DAFTAR PUSTAKA

Arifin.(2010:303). *Evaluasi pembelajaran.Bandung: Alfabet*

Erida.(2011:21)Rusman(2011:220).Rusman(2011:215-216). Peningkatan hasil belajar dalam pelajaran ipa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas 3 SDN CONDONGCATU

Herwanto.penerapan strategi scrambel untuk meningkatkan kemampuan kerjasama pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas lv madrasah ibtidaiyah al-ikhwan pekan baru

Huda miftahul.(2015*). Model- model pembelejajaran: isu-isu metodis dan paradigmatis.*

Jauhari, Gange.(2013). Peningkatab hasil belajar model kooperatif dalam mata pelajaran matematika kelas 2 di satya wacana,

Jihad Haris.(2010). *Strategi pembelajaran mengajar,Jakarta: Radja garindo persada*

Kemmis dan Mc Taggart.(2023). Peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi know want-learning pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SDN 21 bontorannu. *Skripsi.* Stkip Andi Matappa Pangkep.

Lewos Thomas dkk.(2014:164). Peningkatan hasil belajar ips melalui model pemebelajaran *GUIDED DISCOPERY* dalam materi kerjasama pada siswa kelas 5 SDN Negri 133.

Pratama stepanus hendry.(2018). Peningkatan hasil belajar dan kerja sama dalam mata pelajaran IPA dengan model pembelajaran *cooperative* tipe STAD pada siswa kelas 3 SDN Condongcatur.*skripsi,* tidak diterbitkan.UNIVERSITAS SANATA DARMAH.

Rusman.(2015). *Pembelajaran tematik terpadu, teori praktik dan peniilaian. Gafindo: Jakarta.*

Rusmar.(2018*). Model- model pembelajaran mengembangkan profesional guru*

Slameto.(2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rikena Cipta:Jakarta*

Slavin.(2010:143). *Kajian model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam uapaya meningkatkan efektifitas proses belajar meengajar*.

Slavin.(2015). *Kooperatif Learning. Bandung : penerbir=t nusa media*

Soekanto.(2012-65-66). *Gunawan(2010:35). Lukita(2010:10).* Penerapan model pemebeljaran kooperatif STAD untuk menigkatkan sikap kerjasama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Sudjana.(2010:22). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode bimbingan mata pelajaran ipa di kelas lll SD Inpres 1 Bainaa

Sudjono.(2013). *Penialaian hasil proses belajar mengajar. Bandung PT. Remaja Rosdkaya*

*S*uprijono.(2010:3). (UUD N0. Tahun 2003*).* Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pemebelajaran dasar vidio

Susanto.(2013). *Teori belajar dan pembelajaran di ssekolah dasar. Jakarta: kencana penadamediaa group*.

Taniredja dkk.(2011*). Model-model pembeljaran kooperatif inovatif. Baandung:alfabeta*

Warsono dan hariyanto.(2014*). Pembelajaran aktif. Bandung :*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

MATERI AJAR SIKLUS I (PERTEMUAN I)

1. **Pengertian pertumbuhan dan perkembangan.**

Pertumbuhan adalah suatu proses bertambahnya tinggi, volume atau massa tubuh pada makhluk hidup. Proses ini bersifat kuantitatif atau dapat diukur dan dihitung dengan angka. Perkembangan adalah sebuah proses untuk menuju kedewasaan dengan perubahan pikiran, emosi serta kecakapan yang lebih matang.

2. **Factor-faktor pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan.**

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini memiliki peran masing-masing dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Berikut adalah uraian kedua faktor ini dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Faktor Internal

1. **Gen**

Gen merupakan substansi pembawa sifat yang diturunkan dari induk ke generasi selanjutnya. Gen mempengaruhi ciri dan sifat makhluk hidup dimana pada tanaman mempengaruhi bentuk tubuh, warna bunga, dan rasa buah. Gen juga menentukan kemampuan metabolisme sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman tersebut. Tanaman yang memiliki gen tumbuh yang baik akan tumbuh dan berkembang cepat sesuai dengan periodenya.

Meskipun faktor dari gen sangat penting, namun faktor ini bukan satu-satunya yang menentukan pola pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Di samping itu ada faktor lingkungan yang ikut berpengaruh. Misalnya pada tanaman yang memiliki sifat unggul,

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

hanya dapat tumbuh dengan cepat, berbuah lebat, dan rasanya manis di lahan yang subur dan kondisinya sesuai. Bila ditanam di lahan tandus dan kondisinya tidak sesuai, pertumbuhan dan perkembangan tanaman ini tidak akan optimal.

2. Hormon

Hormon merupakan zat yang berperan dalam mengendalikan berbagai fungsi di dalam tubuh. Meskipun jumlahnya sedikit, hormon memberikan pengaruh nyata dalam pengaturan berbagai proses dalam tubuh. Hormon yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tanaman ada beragam jenisnya.

1. Auksin, berperan untuk memacu proses pemanjangan, pembelahan, dan diferensiasi sel.
2. Giberlin, berperan untuk pembentukan biji serta perkembangan dan perkecambahan embrio.
3. Etilen, berperan untuk pematangan buah dan perontokan daun.
4. Sitokinin, berperan untuk pembelahan sel atau sitokenesis, seperti merangsang pembentukan akar dan cabang tanaman.
5. Asam absisat, berperan untuk proses penuaan dan gugurnya daun.
6. Kaolin, berperan untuk proses organogenesis tanaman.
7. Asam traumalin, berperan untuk regenerasi sel apabila mengalami kerusakan jaringan.

Faktor Eksternal

1. Nutrisi

Nutrisi merupakan bahan baku dan sumber energi dalam proses metabolisme tubuh. Kualitas dan kuantitas nutrisi akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman membutuhkan nutrisi berupa air dan zat hara yang terlarut dalam air. Melalui proses fotosintesis, air dan karbon dioksida diubah menjadi zat makanan. Zat hara tidak berperan

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

langsung dalam proses fotosintesis, namun sangat diperlukan agar tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

2. **Cahaya Matahari**

   Cahaya berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Tanaman sangat membutuhkan cahaya matahari untuk fotosintesis. Namun keberadaan cahaya ternyata dapat menghambat pertumbuhan tumbuhan karena cahaya dapat merusak hormon auksin yang terdapat pada ujung batang.

3. **Air dan Kelembaban**

   Air dan kelembaban merupakan faktor penting untuk pertumbuhan dan perkembangan. Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Tanpa air, makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup. Air merupakan tempat berlangsungnya reaksi-reaksi kimia di dalam tubuh. Kelembaban mempengaruhi keberadaan air yang dapat diserap oleh tanaman mengurangi penguapan. Kondisi ini sangat mempengaruhi sekali terhadap pemanjangan sel. Kelembaban juga penting untuk mempertahankan stabilitas bentuk sel.

4. **Suhu**

   Suhu memiliki pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Contohnya pada padi yang ditanam pada awal musim kemarau dimana suhu rata-rata tinggi akan lebih cepat dipanen daripada padi yang ditanam pada musim penghujan dimana suhu rata-rata lebih rendah. Hal ini disebabkan karena semua proses dalam pertumbuhan dan perkembangan seperti penyerapan air, fotosintesis, penguapan, dan pernapasan pada tanaman dipengaruhi oleh suhu.

5. **Tanah**

   Tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan optimal bila kondisi tanah tempat hidupnya sesuai dengan kebutuhan

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

nutrisi dan unsur hara. Kondisi tanah ditentukan oleh faktor lingkungan lain, misalnya suhu, kandungan mineral, air, dan derajat keasaman atau pH.

Dipindai dengan CamScanner

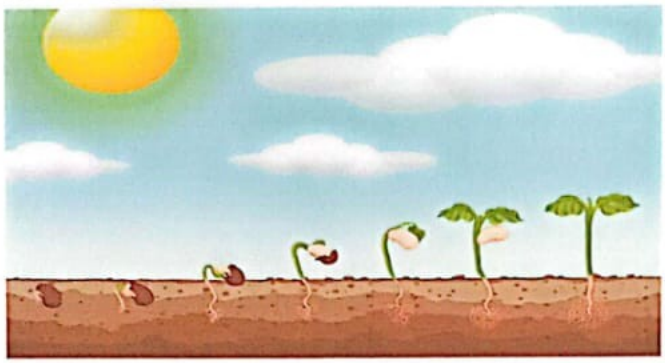
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

Contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara ini adalah lobak, wortel, dan singkong.

5. Stek

Metode ini menggunakan cara memotong batang dan menanamnya kembali untuk menjadi tumbuhan baru.

Contoh tumbuhan yang bisa berkembang biak dengan stek adalah mawar, tebu, anggur, kangkung, lavender, singkong, dan lain sebagainya.



(Perkembangbiakandengan bijis)



(Perkembangbiakan dengan tunas)

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A

RIWAYAT HIDUP



Khusnul Khatimah lahir di Bonto pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari spasangan Abd. Haris dan Samsam (Almarhumah) Alamat Desa Bonto Birao, Kec. Tondong Tallasa, Kab. Pangkep. Penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 10 Bonto pada tahun 2006-2013, lalu melanjutkannya pendidikannya ke jenjang SMP Muhammadiyah Pangkajene pada tahun 2013-2016 kemudian melanjutkan pendidikannya ke SMA Muhammadiyah Pangkajene pada tahun 2016-2019 dan pada tahun 2019 melanjutkan Pendidikan di sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP) Andi matappa dengan mengambil jurusan Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Peneliti melakukan KKN Tematik di Desa Pujananting, kec. Pujananting, kab. Barru tahun 2022. Dan melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan di SD Negeri 31 Tumampua V.

Penulis menulis judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **"Peningkatan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran IPA Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 31 Tumampua V.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1Hyz3T2abNfqS8wZHzwg2A